BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *deep learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs YPI Al-Hidayah Plemahan Sumobito Jombang Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pretest dan *post-test* pada kedua kelompok. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *deep learning*, nilai rata-rata *post-test* sebesar 98,59, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 82,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs YPI Al-Hidayah Plemahan Sumobito Jombang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran *deep learning* dalam kegiatan pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti

pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inovatif.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

   Guru mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *deep learning* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, aktif berdiskusi, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bertanya, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi Fiqih. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran *deep learning* pada materi, jenjang pendidikan, maupun variabel yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau mengkaji pengaruh model pembelajaran *deep learning* terhadap aspek afektif dan psikomotorik sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.